

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang berlandaskan filsafat fenomenologis dan humanistik. Menurut buku “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” yang ditulis oleh Dr. Farida Nugrahani menyebutkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif tercipta untuk memperlengkapi kebutuhan dalam menjawab rasa keingintahuan manusia yang terus ada, walaupun pada dasarnya penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif ini, selalu dipertentangkan atau dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.⁶⁹ Dalam buku “Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi” karya Sudarwan Danim menyebutkan bahwa penelitian kualitatif terlahir dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial, termasuk juga ilmu antropologi.⁷⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dari itu peneliti akan menggunakan metode kualitatif dikarenakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif lebih dapat berinteraksi dengan sosial dan lebih mengarah kepada inti permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti juga tidak dibatasi oleh rumus serta angka-angka yang menjadi patokan

⁶⁹ Dr. Farida Nugrahani, M. Hum; “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta, 2014), 7

⁷⁰ Sudarwan Danim, Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2003), 46.

penelitian sehingga peneliti dapat memiliki kesempatan untuk bisa berinteraksi langsung dengan narasumber dalam proses pengumpulan data yang diperlukan.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Harvest International Theological Seminary, Tangerang; Gereja Kristen Baptis Jakarta, Dadap, Tangerang.

C. Instrument Penelitian

Yang menjadi instrument penelitian pada penulisan ini adalah peneliti sendiri (human instrument) dikarenakan menurut buku yang berjudul metodologi penelitian karya Gulo menyebutkan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁷¹

D. Narasumber

Didalam buku yang berjudul Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris menjelaskan bahwa Narasumber adalah seorang yang memberikan informasi/pendapat mengenai objek yang sedang diteliti, meskipun tidak termasuk kedalam bagian dari unit analisis, tetapi narasumber ditempatkan sebagai pengamat. Narasumber memiliki ketersambungan dengan objek materi yang akan diteliti, hal ini disebabkan karena

⁷¹ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grasindo,2020), 123.

kompetensi keilmuan yang dimiliki.⁷² Menurut Nyoman Kutha Ratna, narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data. Narasumber atau informan adalah orang atau kelompok yang memiliki, dan mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷³ Dan yang menjadi narasumber pada penulisan ini adalah I Gusti Putu Arioka yang berprofesi sebagai pelatih Gambelan (Gamelan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis akan memaparkan teknik pengumpulan yang dipakai dalam proses penelitian, yaitu:

1. Observasi

Salah satu cara dalam melakukan proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dari beberapa teknik lainnya. Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Riset Pemasaran menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau manusia.⁷⁴ Dapat disimpulkan bahwa teknik observasi dilakukan guna mengamati objek yang akan dijadikan sebagai sumber informasi penelitian yang akan dilakukan.

⁷² Mukti Fajar, Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 175.

⁷³ Nyoman Kutha Ratna, "Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229

⁷⁴ Freddy Rangkuti, Riset Pemasaran, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 42.

2. Wawancara

Setelah mendapatkan narasumber yang sesuai dengan materi yang ingin diteliti, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mewawancarai narasumber tersebut. Cholid Narbuko dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian” menyebutkan bahwa wawancara atau yang juga sering disebut dengan kata interview merupakan sebuah proses tanya-jawab yang dilakukan pada saat proses penelitian dan berlangsung secara lisan dengan melibatkan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang diberikan.⁷⁵

Dalam melaksanakan teknik wawancara pada penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan narasumber yang tepat dan sesuai dengan bahan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat dijadikan dasar dari penelitian

3. Dokumentasi

Menurut J.R Raco bentuk data dari penelitian kualitatif biasanya berupa foto, teks, cerita, gambar artifacts dan bukan dengan angka hitung-hitungan.⁷⁶ Didalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif” karya M. Burhan menyebutkan bahwa eneliti perlu memiliki kepekaan teoretik agar lebih mudah untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁷⁷ Untuk memperlengkap data dalam proses penelitian, peneliti juga mengambil dokumentasi agar setiap data atau informasi yang telah dikumpulkan dapat dipercaya dan memiliki bukti juga

⁷⁵ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 83

⁷⁶ J.R. Raco, “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya”, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

⁷⁷ M. Burhan Bungin, “Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

diperlukan. Wawancara dilakukan melalui zoom meeting dengan I Gusti Putu Arioka selaku pelatih instrumen Gambelan (Gamelan) di sanggar Dwipayana.

4. Studi Pustaka

Dalam buku yang berjudul “Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah” menyebutkan bahwa studi pustaka merupakan suatu karya ilmiah yang berisi mengenai pendapat berbagai macam pakar yang berhubungan mengenai suatu masalah yang kemudian sudah ditelaah/dicari tahu dan dibandingkan untuk ditarik agar mendapatkan kesimpulannya.⁷⁸ Penulis menggunakan studi pustaka untuk memastikan bahwa setiap data dan informasi yang dipakai didapat dari sumber yang jelas dan memiliki dasar.

E. Teknik Analisis Data/Karya Komposisi

Hasil dari observasi, wawancara dengan I Gusti Putu Arioka dikumpulkan dan diproses sebagai bahan untuk penggarapan komposisi.

Teknik penyelesaian komposisi ini akan terbagi menjadi beberapa poin yang akan dijelaskan pada masing-masing bab, yaitu: penulisan score/partiture dapat dilihat pada lampiran, analisis komposisi dapat dilihat pada BAB IV, penyelesaian komposisi dapat dilihat pada BAB IV dan BAB V, dan penentuan komposisi dapat dilihat pada BAB V.

⁷⁸ Haryanto, Hartono, Datu, ”Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah”, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC,2000), 78.